

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governace* terhadap nilai perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2021-2023. Berdarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tujuh hipotesis yang dibagun terdapat 4 hipotesis yang dapat diterima yaitu hipotesis satu, tiga, lima, dan tujuh, sedangkan hipotesis dua, empat, enam ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan pengelolaan dan penyampaian informasi CSR yang dilakukan secara baik membangun citra positif perusahaan di hadapan masyarakat dan investor. Industri perbankan yang sangat bergantung pada kepercayaan dan reputasi ketika pengungkapan CSR disajikan secara transparan dan sistematis, kemudian memudahkan penilaian terhadap komitmen perusahaan dalam menangani dampak sosial dan lingkungan.
2. *Good Corporate Governace* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan GCG sebagai mekanisme pengelolaan perusahaan belum cukup menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam proses

penilaian perusahaan. GCG dinilai belum memberikan dampak langsung yang cukup tehadap kondisi pasar, terutama jika hanya dilihat dari sisi formalitas dan kepuahan administratif. Nilai CGPI yang tinggi tidak serta merta mencerminkan penciptaan nilai yang dapat dilihat dari indikator keuangan atau pasar.

3. Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dikarenakan ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba secara efisien. Tingkat nilai ROE yang tinggi pada industri perbankan yang bergantung pada kepercayaan dan efisiensi pengelolaan dana publik mengindikasikan bahwa semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dihasilkan dari setiap modal yang ditanamkan pemegang saham akan membangun persepsi investor bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan.
4. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan aspek-aspek serta aktivitas pada CSR belum mampu menghasilkan peningkatan laba bersih yang cukup untuk memperbesar pengembalian atas ekuitas pemegang saham yang dinilai dengan ROE. Industri perbankan, ROE sangat dipengaruhi oleh efisiensi pengelolaan dan, pendapatan bunga, biaya operasional, dan risiko kredit, jika pelaksanaan CSR tidak berdampak pada aspek-aspek tersebut maka kontribusi terhadap ROE akan semakin kecil.

5. *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan pandangan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan seperti akuntabilitas, transparansi, independensi, tanggung jawab, dan kewajaran, mampu dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan proses bisnis perusahaan yang bermuara pada meningkatnya keuntungan perusahaan. Perusahaan perbankan dengan penerapan GCG yang baik membuat perusahaan menjalankan operasional secara efisien dan bertanggung jawab pada pendanaan publik, sehingga menghasilkan profit yang lebih stabil dan berkelanjutan.
6. Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) tidak mampu memediasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan, dikarenakan aktivitas CSR tidak cukup kuat mendorong peningkatan ROE. Dengan demikian, perusahaan tidak dapat sepenuhnya mengandalkan pelaksanaan CSR sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi keuangan apabila program tersebut tidak diintegrasikan secara strategis ke dalam perencanaan dan pelaksanaan bisnis.
7. Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan, dikarenakan penerapan GCG dalam perusahaan perbankan berperan dalam menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab, sehingga mendorong peningkatan kepercayaan investor dan pengelolaan sumber daya yang lebih optimal. Peningkatan kinerja

keuangan yang tercermin dari ROE menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan laba bersih yang optimal dari ekuitas yang dimiliki. Dengan demikian penguatan penerapan GCG secara konsisten akan mempengaruhi stabilitas keuangan dan pertumbuhan laba yang sehat, yang kemudian menjadi respon positif bagi pasar dan pemangku kepentingan, dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

1. Perusahaan perbankan diharapkan dapat mengevaluasi program CSR, agar tidak hanya bersifat simbolis, melainkan dapat diarahkan untuk untuk lebih meningkatkan nilai pada perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan mengoptimalkan implementasi GCG dalam bentuk nyata, seperti efisiensi biaya, inovasi tata kelola, agar dapat berdampak pada persepsi pasar.
3. Perusahaan diharapkan mempertahankan pengendalian biaya dan peningkatan margin laba agar hasil ROE lebih meningkat, yang akan berdampak pada nilai perusahaan
4. Pengarahan program CSR perusahaan difokuskan pada segmentas pasar yang berpotensi secara finansial, seperti program arahan inklusi keuangan digital dan evaluasi program CSR terhadap output keuangan.

5. Perusahaan diharapkan memperkuat pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan terintegrasi, tidak hanya sebagai pemenuhan regulasi, tetapi juga sebagai alat strategis untuk mendorong kinerja finansial.
6. Perusahaan diharapkan mengintegrasikan penguatan aktivitas CSR yang memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas bisnis yang berdampak pada terhadap peningkatan laba bersih.
7. Perusahaan diharapkan dapat menguatkan implementasi prinsip-prinsip GCG sebagai dasar peningkatan kinerja keuangan yang mampu meningkatkan daya saing dan penciptaan nilai perusahaan

5.3 Keterbatasan Peneliti

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan perbaikan-perbaikan untuk pengembangan penelitian yang lebih baik kedepannya. Adapun keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian terbatas pada rentang waktu selama tiga tahun 2021-2023, sehingga lingkup data yang diperoleh kurang bervariasi dan memungkinkan adanya distrosi data.
2. Penelitian hanya menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sebagai objek, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya yang memiliki karakteristik tata kelola dan struktur keuangan yang berbeda.